



► LIGA 2

Seto Nilai Pemain PSIM Kurang Sabar

JOGJA-PSIM Jogja hanya bermain imbang saat melawan Adhyaksa Farmel FC dalam pertandingan lanjutan Liga 2 2024/2025 di Stadion Sriwedari, Solo pada Sabtu (16/11).

Yusef Leon
yusef@harianjogja.com

Skor 0-0 jadi hasil akhir meskipun tim tuan rumah bermain dengan 10 orang sejak menit 77. Sejak laga berjalan Laskar Mataram sudah mendominasi pertandingan. Sejumlah peluang tercipta tetapi tidak ada yang bisa dikonversi menjadi gol. Pun demikian di babak kedua setelah Dave Mustaine dikartu merah wasit, PSIM terus



Pemain PSIM Jogja Yudha Alkanza mengiring bola setelah melewati pemain Farmel FC dalam laga lanjutan Liga 2 2024 di Stadion Sriwedari, Solo Sabtu (16/11).

- Sejak laga berjalan Laskar Mataram sudah mendominasi pertandingan.
- Pelatih kepala Farmel FC, Ade Suhendra, mengaku kecewa dengan hasil pertandingan.

melancarkan serangan, tapi pertahanan Farmel FC terlalu solid.

Pelatih PSIM Jogja, Seto Nurdiantoro, mengungkapkan tetap bersyukur dengan hasil ini. Namun, ia juga mengakui permainan timnya masih perlu banyak perbaikan.

"Tentu saja kami bersyukur atas hasil ini, tetapi keinginan kami adalah untuk meraih hasil yang lebih baik lagi. Di babak pertama, kami menciptakan banyak peluang, tetapi sayang sekali tidak bisa dimaksimalkan," ujar Seto.

Seto juga menyoroti kurangnya kesabaran para pemainnya dalam memanfaatkan peluang. "Di babak kedua, Farmel FC



bermain dengan 10 pemain, seharusnya kami bisa lebih mudah mengendalikan pertandingan. Namun, pemain kami kurang sabar dan tidak bisa memanfaatkan keuntungan jumlah pemain. Biasanya, tim yang kehilangan pemain akan lebih fokus, dan kami yang kurang bisa membantu diri sendiri," ujarnya.

Mengaku Kecewa

Sementara itu, Pelatih Farmel FC, Ade Suhendra, mengaku kecewa dengan hasil pertandingan. Ia menilai timnya kurang efektif dalam mengimplementasikan strategi yang telah disiapkan. "Kami sangat kecewa dengan hasil ini, apalagi bermain di kandang sendiri. Rencana kami untuk bermain dengan dua striker di babak pertama tidak berjalan dengan baik. Kami kalah di lini tengah sehingga PSIM bisa mendominasi pertandingan," ungkap Ade.

Ade juga menjelaskan pada babak kedua, timnya melakukan perubahan dengan memasukkan dua gelandang dan berhasil meningkatkan permainan. "Pada babak kedua, kami membuat perubahan dengan memasukkan dua gelandang dan hasilnya cukup baik. Kami bisa menguasai bola dengan lebih baik dan menciptakan beberapa peluang, tetapi sayang sekali tidak bisa dikonversi menjadi gol," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005